

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS 1 MI MA'ARIF NU 1
DAWUHANWETAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**OKTAVIANA PRASTIWI
NIM: 1522405029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar tinggi atau rendah yang dipengaruhi oleh peran orang tua. Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaiannya suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa. Misalnya siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa-siswa baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa.

Data yang diambil dari skripsi yang ditulis oleh Deni Winarniyang dan kemudian dielaborasi menjadi asumsi penulis bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam bagi anak autis dapat dilakukan dengan cara mendampingi anaknya belajar, memberi semangat, dan memberikan intensif, baik itu berupa pujian maupun hadiah. Cara tersebut berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak autis, ketika motivasi yang diberikan kepada anak autis saja berpengaruh positif bagi anak tersebut, maka ketika anak yang tidak berkebutuhan khusus (autis) diberikan motivasi atau dorongan dari orang tua maka hasilnya akan lebih maksimal.

Motivasi belajar siswa juga terkait dengan peran orang tua, dimana peran orang tua tersebut memberikan pengaruh yang besar. Namun pada kasus yang terjadi banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari

perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar siswa. Orang tua tidak tahu peran mereka dalam membantu siswa atau anaknya dalam pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggung jawab sekedar menyekolahkan anaknya tetapi mengabaikan pendidikan dari orang tua sendiri, termasuk dorongan dan motivasi belajar bagi anak tersebut. Padahal seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari keluarga dan orang tua berperan penting didalamnya.

Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila dia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sebuah motor yang mampu menjadi penggerak dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang mengarah pada tercapainya suatu tujuan yang dikehendaki. Dengan demikian motivasi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari uraian diatas nampak bahwa, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam memotivasi belajar anaknya pada proses belajar. Sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa-masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan orang tua akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak.

Di Kecamatan Kedungbanteng terdapat 16 lembaga pendidikan sekolah dasar, diantaranya sebagai berikut: SDN Karangsalam, SDN Kebocoran, SDN Kedungbanteng, SDN Keniten, SDN Kutaliman, SDN Baseh, SDN Beji, SDN Kalisalak, SDN Windujaya, SDN Dawuhanwetan, SDN Karangnangka, SDN

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm 75.

Melung, MIM Beji, MI Al-Ikhsan Beji, MI Karangnangka, dan MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan. Akan tetapi penulis lebih tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, karena melihat semangat dan antusias siswa pada saat di sekolah. Hal ini terlihat dari kedisiplinan dan kehadiran siswa dan kepatuhan dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Kepala Madrasah, orang tua siswa turut berperan dalam mendukung proses belajar mengajar. Contoh peran mereka ialah dengan mengantar dan menjemput anak sekolah, dikarenakan rumah siswa jauh dari Madrasah dan ada yang dari lain desa, dikarenakan orang tua menginginkan anaknya untuk bersekolah di Madrasah yang dikenal lebih banyak belajar tentang agama islam dari pada sekolah umum. Selain itu orang tua juga menyediakan kelengkapan belajar, memfasilitasi anak untuk mengikuti bimbingan belajar, memantau dan mendampingi anak ketika anak sedang belajar dirumah. Orang tua siswa juga aktif berkonsultasi dengan pihak madrasah terkait bagaimana perkembangan anaknya pada saat pertemuan rutin wali murid yang diadakan oleh madrasah.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”.

B. Fokus Kajian

1. Peran Orang Tua

Menurut Hamalik peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.² Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki

² Selfia S. Rumbewas, “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi”, Jurnal EduMatSains, Vol.2 No.2, 2018, hlm.202

seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di masyarakat.

Menurut Ngalim Purwanto bahwa “Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya”. Sebab secara alami anak pada masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ibu dan ayah, dan dari merekalah anak mulai mengenal pendidikan. Dalam keluarga ayah ibu (orang tua) merupakan pendidik alamiah karena pada masa awal kehidupan anak, orang tualah yang secara alamiah dapat selalu dekat dengan anak-anaknya.³

Yang dimaksud dengan peran orang tua didalam penelitian ini dibatasi pada bentuk-bentuk pendampingan orang tua dalam proses belajar anak. Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya yang dilakukan orang tua yang berkaitan dengan proses belajar, yaitu dengan cara menemani, memberikan bantuan kepada anak dalam mengatasi masalah dalam belajar, memberikan motivasi atau dorongan, pengawasan dan memberikan fasilitas kepada anak yang bertujuan agar anak semakin semangat dalam belajar.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Sumandi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁴ Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁵

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

³ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm 80.

⁴Djali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 101

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta:Logos, 1999), hlm 64.

Jadi Memotivasi belajar yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan untuk memberikan dorongan kepada anak untuk meningkatkan minat belajar anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang dikaji adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berfikir bagi para pembaca tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

F. Kajian Pustaka

Rancangan penelitian yang baik, perlu menyerahkan kajian penelusuran bahan-bahan kepustakaan. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya, yaitu:

1. Skripsi dengan judul “Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anaknya di TPQ Darussalam Slinga Kaligondang Purbalingga” oleh Imam Sururi. Dalam skripsi tersebut dikatakan bahwa upaya yang

dilakukan oleh orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anaknya antara lain dengan memberikan jalan keluar melalui bimbingan pribadi (nasehat), membantu anaknya dalam mencari jalan keluar bila anak mengalami masalah belajar. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anaknya. Namun, pada skripsi tersebut fokus penelitian hanya dilihat dari peran orang tua sebagai mediator. Sedangkan fokus penelitian yang akan direncanakan oleh penulis lebih luas dari penelitian pada skripsi ini, karena peran yang diteliti orang tua dalam memotivasi belajar dimana orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing.

2. Skripsi dengan judul “Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis” oleh Deni Winarniyang. Dalam skripsi tersebut dikatakan bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada anak autis antara lain dengan mendampingi anaknya belajar, memberi semangat baik itu berupa pujian maupun hadiah. Skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan skripsi ini dengan rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti peran orang tua dalam memotivasi belajar anak. Hanya saja dalam skripsi ini diperuntukan bagi anak-anak berkebutuhan khusus, yakni anak autis, yang tentunya membutuhkan lebih banyak motivasi dari orang tuanya. Motivasi yang diberikan orang tua kepada anak autis tentu berbeda dengan motivasi yang diberikan kepada anak normal. Sedangkan dalam rancangan penelitian yang akan penulis lakukan adalah anak normal (bukan anak berkebutuhan khusus). Skripsi ini kemudian dielaborasi menjadi asumsi peneliti. Apabila motivasi yang diberikan orang tua itu berpengaruh kepada anak autis, maka ketika motivasi itu diberikan kepada anak yang normal (bukan anak berkebutuhan khusus) hasilnya akan lebih maksimal.

3. Skripsi dengan judul “Peranan Bimbingan Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Islam Parung Bogor” oleh Ryna Resnawati. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa orang tua berperan baik dalam memotivasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan meluangkan waktu untuk membimbing belajar, menciptakan suasana yang kondusif dan memberi nasehat dan arahan kepada siswa. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan yakni pada jenis penelitian yang akan digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Namun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam skripsi tersebut hanya menggunakan metode angket dan observasi. Subjek penelitian tersebut adalah siswa SMP. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian orang tua siswa yang berperan dan siswa yang mana dapat merasakan peran dari orang tuanya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut :

Pada bagian awal penulisan ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi penulisan ini terdiri dari Bab pertama, berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab ke dua, bab ini menjelaskan landasan teori tentang orang tua, motivasi belajar, dan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak.

Bab ketiga, bab ini memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang bab yang mengurai tentang pembahasan dan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I MI Maarif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas.

Bab kelima, bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dari pembahasan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yaitu dengan cara menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar. Peran mereka dalam menciptakan iklim rumah yang mendukung untuk belajar yaitu dengan cara menyediakan berbagai perlengkapan sekolah anak, buku-buku yang belum ada disekolah dan memberikan permainan yang dapat mendukung anak untuk belajar.

Selain itu , menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak. Walaupun anak sudah mulai dilatih untuk mandiri, orang tua tetap memperhatikan ketika anak sedang belajar, yaitu dengan cara mendampingi ketika anak sedang belajar supaya ketika anak mengalami kesulitan saat belajar, orang tua bisa langsung membantunya.

Selanjutnya, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan cara memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak. Pemberian penghargaan atau respon positif dengan cara memberikan hadiah. Hadiah yang diberikan untuk memotivasi anak sangat beragam. Mulai dari hanya sekedar memberi pujian, membelikan sesuatu ataupun mengajak anak berlibur ketempat wisata. Orang tua tidak memberikan hukuman kepada anaknya, karena nantinya akan membuat anak bersedih ataupun tertekan.

Kemudian peran orang tua adalah dengan mengontrol waktu belajar anak. Usia anak kelas 1 adalah usia yang masih harus diperhatikan dan

dibimbing oleh orang tua untuk menentukan waktu, yaitu antara belajar dan bermain. Karena usia anak kelas 1 adalah usia dimana anak sedang senang bermain. Oleh karena itu peran orang tua dalam mengontrol waktu belajar anak itu sangat penting.

Peran orang tua diatas dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar, anak cenderung rajin dalam belajar sehingga dapat meraih prestasi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pelitian yang peneliti lakukan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas, maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah peneliti diharapkan dapat memperluas subjek dan objek penelitian, selanjutnya peneliti diharapkan dapat memberikan referensi yang lebih dari penelitian sebelumnya. .

C. Penutup

Allhamdulillah rabbi'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan kecamatan Kedungbanteng". Meskipun masih dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna baik isi maupun yang lainnya. Oleh karena itu, saran, kritik dan bimbingan yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd, Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya
- Arikunto, Suhasimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga* Bandung: Remaja Rosda Karya
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group
- M, Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Maunah, Binti. 2009 *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Purwanto, Ngalm. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Putrahantra, Wahyu. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Selfia S. Rumbewas dkk. 2018. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi", *Jurnal EduMatSains*, Vol.2 No.2.

- Semiawan, Conny R. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Umar, Husein. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres
- Umar, Munirwan. 2015. "Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak". Vol 1 No 1
- Uno, Hamzah, B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, Esa, Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-MALANG PRESS



IAIN PURWOKERTO